

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁷ Cara ilmiah yang dimaksud adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.²⁸

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan ini dilakukan dalam kondisi lapangan yang objektif. Metode kualitatif ini dipilih karena bertujuan untuk menyelidiki secara menyeluruh suatu peristiwa yang berkaitan dengan cara komunikasi terjadi antara orang tua dan anak remaja.²⁹

Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan dan menyimpulkan berbagai keadaan dan suasana kondisi serta gejala sosial

²⁷ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

²⁸ Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), hal. 42.

²⁹ Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. hal. 42.

yang terjadi secara sistematis antara fakta dan karakteristik objek yang diteliti.³⁰ Peneliti berpartisipasi dan mengamati secara langsung pada lokasi penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Metode ini diharapkan dapat mengumpulkan data dalam bentuk perkataan, catatan, dan tingkah laku setiap anggota keluarga dalam sebuah keluarga. Ini diharapkan untuk memberikan penjelasan yang mendalam tentang keadaan sebenarnya dan memberikan gambaran tentang pola komunikasi orang tua dan anak serta hambatan dalam pola komunikasi mereka di Landasan Ulin Timur.

C. Lokasi penelitian

Lokasi peneliti terletak pada Kelurahan Landasan Ulin Timur, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pemilihan Lokasi ini berdasarkan pertimbangan yang mendalam.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Nama "data" berasal dari kata latin "datum", yang berarti "tunggal". Data, baik dalam bentuk angka atau kategori, adalah kumpulan kenyataan tentang semua fenomena.³¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data didefinisikan sebagai keterangan atau bahan yang nyata yang dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis atau kesimpulan penelitian.³²

³⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 3.

³¹ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung, PT.Remaja Karya 2011) hlm. 19

³² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengertian Data (Aplikasi)

Dengan ini diharapkan untuk dapat memperoleh data mengenai informasi ataupun keterangan yang berhubungan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini, yakni mengenai Pola Komunikasi Keluarga pada Anak Remaja di Kelurahan Landasan Ulin Timur.

a. Data primer

Data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama, yaitu observasi langsung dan wawancara, yang mana disebut sebagai data primer. Beberapa contoh data primer meliputi:

- 1) Data bentuk pola komunikasi keluarga pada anak remaja yang didapatkan dari hasil wawancara dengan orang tua dan anak remaja serta observasi pada lingkungan keluarga tempat.
- 2) Data faktor penghambat pada pola komunikasi remaja di Kelurahan Landasan Ulin Timur yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi terhadap pola komunikasi yang digunakan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, dan dokumentasi, tentang topik penelitian. Data sekunder digunakan sebagai tambahan atau data pelengkap untuk melengkapi data utama atau primer sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lengkap.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan pengumpulan data adalah Informan utama yakni subjek penelitian yang dapat memberikan informasi berupa data pokok dalam penelitian ini. Adapun informan utama tersebut diantaranya harus memiliki kriteria seperti dibawah ini:

- a. Memiliki keluarga lengkap yang terdiri dari ayah ibu dan anak remaja dengan usia (18-20 tahun).
- b. Berdomisili di Kelurahan Landasan Ulin Timur.
- c. Bersedia memberikan informasi mengenai penelitian yang diteliti.

E. Objek dan subjek penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang menjadi perhatian dalam penelitian, objek penelitian ini menjadi target pada penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Jadi dalam penelitian ini objeknya adalah sebuah keluarga yang terdiri dari orang tua dan anak remaja akhir pada usia 18-20 tahun. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi keluarga pada anak remaja di Landasan Ulin Timur dan bagaimana hambatan pola komunikasi keluarga pada anak remaja di Landasan Ulin Timur.

2. Subjek penelitian

Subjek Penelitian adalah informan yang diminta informasi berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Jumlah informan yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) keluarga yang berarti 18 (delapan belas) informan yang mencakup 6 (enam) ibu, 6 (enam) ayah dan 6 (enam) anak remaja. Informan ini dipilih sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian serta berdomisili di Kelurahan Landasan Ulin Timur.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini ialah cara-cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data ini sebagai suatu bentuk metode yang independen terhadap metode yang dianalisis bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data.

1. Observasi

Sebagai peneliti, peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan. Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung interaksi keluarga dan mencatat pola komunikasi verbal yang terjadi di keluarga.³³ Misalnya dengan melakukan kunjungan ke kediaman keluarga yang mempunyai anak remaja pada usia 18-20 tahun di Landasan Ulin Timur.

³³ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 174.

Observasi, atau pengamatan, adalah aktivitas dimana seseorang menggunakan pancaindera matanya sebagai alat utamanya. Orang yang melakukan pengamatan selalu mengaitkan apa yang mereka lihat dengan apa yang dihasilkan oleh pancaindra lainnya.³⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah cara dalam mendapatkan informasi yang bertujuan dalam penelitian ini dengan cara tanya jawab serta tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancara, dengan atau tanpa memakai pedoman wawancara.³⁵

Tipe wawancara ini adalah wawancara yang terstruktur bersama orang tua dan anak remaja, wawancara ini berfokus pada pola komunikasi yang terjadi pada sehari-hari, serta mengeksplorasi suatu hambatan dan pendukung pada komunikasi yang terjadi sehari-hari.³⁶

Wawancara dilakukan dengan jumlah pertemuan yang tidak ditetapkan, sesuai dengan kebutuhan informasi (materi informasi). Materi wawancara adalah tema yang dinyatakan kepada informan, berkisar antara masalah atau tujuan penelitian.

³⁴ Bungin, Penelitian Kualitatif, hal. 115-117.

³⁵ Bungin, Penelitian Kualitatif, hal. 108.

³⁶ Mulyana, Deddy. Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 180.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi juga berperan sebagai penunjang dan penambah pemahaman atau informasi bagi peneliti. Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik yang lainnya dengan menggali dan mempelajari data.

Dokumentasi ini merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat informasi yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti sudah mengumpulkan dokumen resmi dari kelurahan Landasan Ulin Timur, seperti jumlah data penduduk dan foto hasil wawancara. Data tersebut peneliti dapatkan melalui secara langsung melalui kelurahan Landasan Ulin Timur.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, mereka dapat diproses dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman.³⁷ Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data diantaranya sebagai berikut:

a. Reduksi data.

Reduksi data berarti peneliti memfokuskan data pada subjek penelitian dengan mengelompokkan, mengarahkan, dan mengorganisasikannya dengan cermat. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumenter.

³⁷ Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. 2nd ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), 12.

b. Penyajian data.

Penyajian data ini yang mana dipetik melalui data-data yang sudah direduksi setelah melakukan reduksi data. Penyajian data yang digunakan peneliti adalah dalam bentuk uraian naratif, serta mengorganisasikan data secara sistematis.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Sesudah penyajian data dengan itu langkah selanjutnya adalah proses kesimpulan sehingga dapat memperoleh jawaban mengenai rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik konfirmasi data triangulasi.

Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan berbagai sumber, teknik, dan perspektif untuk memeriksa atau membandingkan data.³⁸ Pada triangulasi ini peneliti memilih memakai triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.³⁹

1. Triangulasi Sumber

Peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk dapat memastikan kemurnian data yang didapat. Peneliti melakukan perbandingan data yang

³⁸ Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 33

³⁹ Veronica A. Thurmond, —The Point of Triangulation, *Journal of Nursing Scholarship* 33, no. 3 (September 2001): 253–58, <https://doi.org/10.1111/j.1547-5069.2001.00253.x>. 253.

diperoleh melalui beberapa narasumber serta menganalisis perbedaan dan persamaan informasi yang peneliti dapat melalui narasumber.⁴⁰ Peneliti juga melakukan wawancara terhadap orang tua dan anak remaja, bukan hanya itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap pihak yang bersangkutan.

2. Triangulasi Metode

Peneliti disini memakai tiga metode penelitian dalam pengecekan data. Selain menggunakan metode wawancara peneliti juga melakukan pengamatan dan pengumpulan dokumen untuk memastikan data tersebut benar.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan pengecekan ulang pada data secara berkala. Peneliti juga menanyakan ulang mengenai informasi yang diperoleh kepada informasi.

⁴⁰ Denzin, N.K. (1970). *The Research Act in Sociology*